

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sistem transportasi merupakan kebutuhan yang sangat pokok dalam menunjang sistem perekonomian suatu wilayah dalam memberikan layanan terhadap arus manusia, barang dan jasa. Sebagai suatu alat, transportasi bermanfaat memberikan layanan pengangkutan sampai ke tujuan dengan cepat dan aman. Khususnya bagi dunia perdagangan pada umumnya, baik perdagangan nasional maupun internasional pelayaran niaga sangat berperan penting. Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas-fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truk dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah : Jumlah barang yang diangkut akan lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan truk, kereta api, atau pesawat terbang dan biaya angkut juga lebih kecil jika di bandingkan dengannya.

Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan agar perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar sebagai mana telah di tetapkan oleh perusahaan tersebut. Perkembangan transportasi laut di Indonesia sekarang ini relative cukup pesat, khususnya perkembangan di daerah perairan atau pelabuhan internasional, penulis mengambil contoh daerah Jakarta, Batam, Medan, Bali, Makassar, dan daerah yang lainnya. Salah satu factor pendukung perkembangannya dengan adanya Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI), ALKI ditetapkan untuk menghubungkan dua perairan bebas, yaitu samudera Hindia dan samudera Pasifik. Semua kapal dan pesawat udara asing yang mau melintas ke utara atau ke selatan harus Melalui ALKI.

Jalur Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) secara umum merupakan jalur perdagangan strategis yang dilalui kapal-kapal perdagangan dunia dengan volume perdagangan mencapai 45 persen dari total nilai perdagangan seluruh dunia. Sampai saat ini, Laut Indonesia berpotensi meningkat di masa yang akan datang, tak jarang penulis melihat kapal kapal asing melintas di Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) dan melakukan bongkar muat dipelabuhan besar maupun pelabuhan kecil seperti di pelabuhan Lhokseumawe, Malahayati, ataupun di pelabuhan Gorontalo, pengalaman yang tak jarang

penulis alami sewaktu praktek harus berpindah tempat ketika kapal asing akan bongkar muat di pelabuhan yang sama, sementara kapal penulis sedang melakukan bongkar muat di waktu itu, melihat manfaat dan dampak yang begitu besar maka penulis mengambil judul Pengaruh Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) Pada Bongkar Muat di MV. Bintang Jasa 31 Pada PT.KANAKA Line.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor pengaruh ALKI dalam bongkar muat?
2. Manfaat atau dampak apa saja yang di dapat dalam pengaruh ALKI?
3. Bagaimana contoh implementasi ALKI di indonesia?
4. Bagaimana perusahaan dapat menyikapi ALKI sebagai sarana daya tarik pasar yang luas?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Pengaruh Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) Dalam bongkar muat di MV. Bintang Jasa 31 Pada PT. KANAKA Line”

1. Tujuan Penulisan :

- a. Penulis ingin mengetahui pengaruh Alur Laut Kepulauan Indonesia terhadap bongkar muat di kapal.
- b. Untuk mengetahui dampak dan manfaat dari Alur Laut Kepulauan Indonesia.
- c. Untuk mengetahui cara menyikapi Alur Laut Kepulauan Indonesia terhadap sarana pasar yang luas di dunia maritime.

2. Kegunaan/ Manfaat Penulisan :

- a. Bagi perusahaan Pelayaran KANAKA Line, berharap dari karya tulis ini menambah referensi perusahaan terhadap pengaruh Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) sebagai daya dorong untuk meningkatkan pemasaran yang lebih baik.
- b. Bagi semua *crew* MV. Bintang Jasa 31, berharap dari penulisan karya tulis ini menambah pengetahuan tentang dampak dan manfaat Alur Laut Kelautan Indonesia dalam proses bongkar muat.
- c. Bagi *civitas academic* STIMART AMNI Semarang, penelitian ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu muatan dengan kaitannya dengan ALKI pada peti kemas.

- d. Bagi pembaca, semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepastakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah pengaruh ALKI baik dalam bongkar muat, terhadap pelabuhan dan hubungannya dengan perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

- Bab I : Pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- Bab II : Tinjauan Pustaka. Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum obyek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu“Pengaruh Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) Dalam Bongkar Muat di MV. Bintang Jasa 31 Pada PT.KANAKA Line”
- Bab III : Diskripsi obyek penelitian dan pembahasan masalah. Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi diatas kapal tempat penulis melakukan penelitian, dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.
- Bab IV : Metodologi Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data
- Bab V : Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.